

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut M.J. Langeveld dalam buku yang ditulis oleh Prof. Dr. Sudarman Danim (2011;4) pendidikan adalah setiap pergaulan atau hubungan mendidik yang terjadi antara orang dewasa dengan anak-anak. Didalam undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS), disebutkan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan pada khususnya merupakan proses mendidik peserta didik agar bisa bertanggung jawab dalam hal peserta didik diberikan tugas dan tugas yang sudah diberikan harus dikerjakan. Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses penanaman keyakinan pada diri atau pribadi seseorang agar memiliki kesadaran tentang pentingnya bertanggung jawab atas apa yang telah dibuatnya.

Seni budaya sebagai bagian dari pendidikan dalam keseluruhannya, yang tertuang dalam peraturan pemerintah republik Indonesia no 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan berfungsi dan memiliki tujuan

untuk menumbuhkan sikap toleransi, demokratis dan beradab dikalangan peserta didik agar mereka mampu hidup dalam masyarakat yang majemuk. Disamping itu mereka juga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan Imajinatif-intelektual yang diekspresikan melalui kegiatan berkesenian, sehingga kepekaan perasaan, keterampilan dan kemampuan menerapkan teknologi dalam berkreasi melalui pameran dan pertunjukan karya seni dapat dikembangkan.

Musik secara mendasar, merupakan rangkaian bunyi sebagai aktivitas manusia yang memiliki tujuan tertentu. Musik dapat diartikan sebagai suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptaannya melalui unsur- unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan. (Jamalus 1988:1).

Aktivitas bermain musik dalam sebuah individu atau kelompok memiliki perbedaan atau tidak mutlak antara satu sama lain, karena memiliki hubungan yang di hadapi. Ansambel adalah proses bermain musik secara bersama- sama dengan menggunakan beberapa alat musik dengan menggunakan lagu yang sudah diaransemen secara sederhana. Hasil dari permainan ansambel adalah kerja sama antara kelompok yang di pandu oleh seorang pemandu yang dinamakan Dirigen. Ansambel musik sekolah menggunakan alat musik sederhana yang ada di sekolah, contohnya: Recorder, pianika, gitar, bongo, cajon, maracas, dan lain sebagainya. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ansambel merupakan permainan

musik secara bersama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu, serta memainkan lagu- lagu dengan aransemen sederhana.

Dengan bermain musik, peserta didik dapat belajar menyatukan rasa dan visi, melatih kesabaran dan keuletan, belajar menghargai ide atau pendapat orang lain, belajar disiplin dan belajar bersosialisasi. Sekolah mempunyai peran sebagai satu lembaga yang menjadi tempat untuk belajar dan mempunyai tanggung jawab untuk membantu setiap peserta didik dalam mengembangkan semua kemampuan yang dimilikinya. Penyediaan sarana dan prasarana belajar yang sudah representative berupa ruangan musik dan peralatan musik. Maka pelajaran seni musik diharapkan mampu memberikan pemahaman, pengetahuan, pengalaman, juga kemampuan bekarya musik.

SMK NEGERI 2 KUPANG adalah salah satu sekolah yang sering aktif mengikuti kegiatan seni budaya terutama dalam bidang seni musik. Sekolah tersebut memiliki fasilitas musik yang representative dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler umumnya dilakukan diluar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ini ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Beberapa kegiatan yang menonjol di antaranya adalah ansambel. Dalam pelaksanaan pembelajaran ansambel musik di sekolah ini, guru dituntut agar dapat mengoptimalkan pembelajaran mulai dari penggunaan metode pembelajaran

yang tepat, serta salah satu syarat yang paling penting adalah teknik aransemen yang harus digunakan, harus dapat menarik perhatian peserta didik serta dapat mendorong peserta didik secara bersama-sama memainkan dan menghasilkan keindahan bunyi yang harmonis.

Berdasarkan survei awal, Peneliti melihat bahwa peserta didik memiliki ketrampilan dalam bermain alat musik sekolah seperti recorder, pianika, gitar, bongo, dan marakas dengan baik dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat tetapi kebanyakan mereka menggunakan model lagu-lagu modern seperti lagu pop dan lagu reggae yang sekarang berkembang di kalangan masyarakat. Mereka tidak peduli dengan lagu-lagu tradisional atau lagu daerah sendiri. Kondisi ini mendorong peneliti untuk mengaransemen lagu tradisional kedalam irama reggae dengan karakter yang lebih hidup sesuai jiwa atau selera anak muda dalam bentuk ansambel campuran. Lagu yang di aransemen adalah salah satu lagu daerah yang berasal dari daerah Ende yang berjudul Ie. Peneliti mengambil lagu Ie, karena peneliti melihat bahwa dalam model lagu Ie yang asli karakter lagunya kurang sesuai dengan selera anak muda jaman sekarang yaitu dengan tempo yang pelan dan iramanya masih bersifat kedaerahan, sehingga baik anak muda jaman sekarang maupun sampai ke peserta didik di jajaran SD, SMP, dan SMA/SMK kurang menyukai lagu daerah tersebut. Penggunaan irama reggae ini di maksudkan pula agar peserta didik dapat mempraktekan irama lainnya yang selama ini di dengar dan dinikmatinya dari lagu-lagu yang beredar di masyarakat. mengingat permainan irama

reggae ini masih baru maka peserta didik harus dilatih berulang-ulang agar mereka terampil dalam mempraktekan dalam irama reggae secara ansambel.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka Penelitian ini sekaligus sebagai tugas akhir yang menjadi bahan acuan para guru di dalam proses pembelajaran. Judul tersebut yakni: “UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMAINKAN ANSAMBEL CAMPURAN DALAM IRAMA REGGAE PADA LAGU MODEL “ IE” BAGI PESERTA DIDIK MINAT MUSIK SMK NEGERI 2 KUPANG SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MELALUI METODE DRILL”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya peneliti untuk meningkatkan ketrampilan memainkan ansambel campuran dalam irama reggae pada lagu model “ IE” bagi peserta didik minat musik SMK NEGERI 2 KUPANG sebagai kegiatan ekstrakurikuler melalui metode drill.

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan peneliti meningkatkan ketrampilan memainkan ansambel campuran dalam irama reggae pada lagu model “ IE” bagi peserta didik minat musik SMK NEGERI 2 KUPANG sebagai kegiatan ekstrakurikuler melalui metode drill.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peserta didik

Karya ilmiah ini berfungsi untuk membantu proses pembelajaran ansambel campuran di sekolah.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran seni budaya dalam kegiatan ekstrakurikuler pada peserta didik minat musik agar dapat meningkatkan ketrampilan bermain musik ansambel campuran di sekolah.

3. Bagi penulis

Dengan karya ilmiah ini, penulis dibantu untuk makin mengenal dan memahami tentang peran seorang guru sebagai tutor yang kreatif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.